BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

Petunjuk cara penggunaan modul bergambar dalam meningkatkan pemahaman materi shalat berjamaah pada siswa kelas VII SMPN 1 Pakuhaji kab.Tangerang adalah sebagai berikut : Hendaknya sebelum anda memulai mempelajari modul, anda harus fokus tetapi tetap rileks, dan jangan lupa untuk berdoa minimal dalam hati, lalu, mulailah mempelajari dari kegiatan belajar yang anda anggap paling mudah untuk dipahami,lalu ikutilah setiap langkah point-point yang ada dalam modul tersebut.Sedangkan untuk membantu pikiran anda mengingat materi cobalah beri tanda pada setiap kata atau kalimat yang anda anggap penting, lalu apabila anda mengalami kesulitan dengan beberapa kata yang anda temukan cobalah lihat kosa kata yang ada pada halaman awal sebelum materi.

Permasalahan yang ditemui oleh peneliti ketika mengembangkan modul bergambar dapat diidentifikasi sebagai berikut: peneliti mengalami kesulitan dalam menyesuaikan gambar untuk anak SMP,

selain itu kesulitan dalam mencari karakter animasi yang ada pada kartun, Begitupun dalam mendesain layout dan pemilihan warna.

Cara mengatasi masalah pengembangan modul bergambar dalam meningkatkan pemahaman materi shalat berjamaah pada siswa kelas VII SMPN 1 Pakuhaji kab.Tangerang adalah peneliti harus memilih dan mengadaptasi bahan ajar yang ada dan harus disesuaikan dengan kurikulum, kompetensi inti, kompetensi dasar dan juga kebutuhan peserta didik. Sedangkan dalam mengatasi masalah pengembangkan modul bergambar terutama dalam mendesain layout maka peneliti memeperbanyak imajinasi dengan cara melihat-lihat referensi dari modul bergambar yang sudah ada, kemudian di amati dan dimodifikasi, sedangkan dalam pemilihan warna peneliti berusaha mencampur-campur beberapa warna agar dapat menghasilkan gambar animasi dengan warna yang menarik.

Hasil dari pengembangan modul bergambar dalam meningkatkan pemahaman materi shalat berjamaah pada siswa kelas VII SMPN 1 Pakuhaji mendapatkan persentase nilai dari ahli media 94,3%, ahli materi mendapatkan persentase 100%, dan hasil uji coba terbatas mendapat persentase nilai 97,3%. Pada perhitungan uji gain kelas eksprerimen diperoleh rata-rata *pretest* sebesar 46 dan rata-rata *postest* sebesar 73,33. Dan pada kelas kontrol diperoleh rata-rata *pretest* sebesar 62,30 dan rata-

rata *postest* sebesar 61,53. Dari persentase yang sudah dijabarkan diatas dapat disimpulkan bahwa modul bergambar materi shalat berjamaah yang telah dikembangkan mendapatkan kategori sangat layak apabila digunakan sebagai media pembelajaran sehingga dengan modul bergambar dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi shalat berjamaah.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang diperoleh peneliti memberikan saran yaitu :

1. Bahan ajar modul bergambar masih terdapat beberapa kekurangan, maka disarankan untuk para pengembangan selanjutnya dapat memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan yang terdapat pada modul bergambar materi shalat berjamaah.
2. Bagi guru, disarankan untuk memanfaatkan modul bergambar materi shalat berjamaah sebagai bahan ajar penunjang dalam pembelajaran, agar mempermudah dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi siswa, disarankan untuk menggunakan modul bergambar materi shalat berjamaah sebagai media pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam emmahami materi shalat berjamaah.
4. Bagi peneliti, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi rujukan yang relevan untuk penelitian selanjutnya.